

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan menjadi tujuan utama dalam pembangunan ekonomi daerah, karena berkaitan erat dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu provinsi dengan kontribusi ekonomi terbesar di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam konteks pembangunan ekonomi daerah, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor tersebut antara lain pertumbuhan penduduk, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan ketimpangan distribusi pendapatan yang diukur melalui Gini Rasio.

Pertumbuhan penduduk memiliki hubungan yang kompleks dengan pertumbuhan ekonomi. Dalam satu sisi, pertumbuhan penduduk dapat meningkatkan jumlah angkatan kerja dan mendorong produktivitas ekonomi. Namun di sisi lain, pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat menimbulkan tekanan terhadap sumber daya ekonomi dan infrastruktur, serta meningkatkan beban ketergantungan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana dinamika pertumbuhan penduduk di Jawa Timur mempengaruhi pertumbuhan ekonomi regional.

Tingkat kemiskinan dan pengangguran merupakan indikator penting yang mencerminkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Tingkat kemiskinan yang tinggi menunjukkan rendahnya daya beli masyarakat yang dapat berdampak pada menurunnya permintaan agregat dan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, tingkat pengangguran yang tinggi mengindikasikan adanya pemborosan sumber daya manusia yang seharusnya dapat berkontribusi dalam proses produksi dan pertumbuhan ekonomi.

Gini Rasio sebagai ukuran ketimpangan distribusi pendapatan juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketimpangan yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena konsentrasi pendapatan pada sekelompok kecil masyarakat dapat mengurangi konsumsi agregat dan investasi

produktif. Sebaliknya, distribusi pendapatan yang lebih merata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan daya beli masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan data panel dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur selama periode 2011-2024. Periode penelitian yang panjang ini memungkinkan untuk menganalisis dinamika jangka panjang dari hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan Gini Rasio terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur periode 2011-2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur periode 2011-2024?
2. Bagaimana pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur periode 2011-2024?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur periode 2011-2024?
4. Bagaimana pengaruh Gini Rasio terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur periode 2011-2024?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, serta untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2010.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada

empat variabel utama yaitu: pertumbuhan penduduk, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, dan Gini Rasio. Penelitian tidak memasukkan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti investasi (PMDN dan PMA), belanja pemerintah daerah, infrastruktur, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), ekspor-impor regional, atau kualitas institusi pemerintahan.

3. Ruang lingkup wilayah penelitian dibatasi pada 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.
4. Periode waktu penelitian dibatasi pada tahun 2011 hingga 2024 (14 tahun). Pemilihan periode ini didasarkan pada ketersediaan data yang lengkap dan konsisten dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur.
5. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur dan BPS Pusat. Penelitian tidak melakukan survei primer atau pengumpulan data langsung dari lapangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mengukur pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur periode 2011-2024.
2. Menganalisis dan mengukur pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur periode 2011-2024.
3. Menganalisis dan mengukur pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur periode 2011-2024.
4. Menganalisis dan mengukur pengaruh Gini Rasio terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur periode 2011-2024.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori ekonomi pembangunan, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi regional. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur empiris mengenai hubungan antara variabel demografis, kemiskinan, pengangguran, ketimpangan pendapatan, dan

201910180311043

Junian Esa Rizal Subagyo

Prodi Ekonomi Pembangunan

guncangan eksternal terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat regional.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Daerah Jawa Timur

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi daerah yang lebih efektif, terutama dalam mengatasi permasalahan kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan pendapatan.

2. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi penelitian- penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi regional dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ekonomi regional dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

